

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait hubungan tingkat kelelahan dengan kepatuhan pengobatan kemoterapi pada pasien kanker di RSUD Sanjiwani tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 46 – 55 tahun sebanyak 35 responden (42,2%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 79 responden (95,2%), mayoritas menderita kanker payudara sebanyak 74 responden (89,1%), memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 25 responden (30,1%), dan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 62 responden (74,7%).
2. Tingkat kelelahan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Sanjiwani tahun 2026 yaitu sebanyak 6 responden (7,2%) mengalami tingkat kelelahan berat, 14 responden (16,9%) mengalami tingkat kelelahan sedang, dan 63 responden (75,9%) mengalami tingkat kelelahan ringan.
3. Kepatuhan pengobatan kemoterapi pada pasien kanker di RSUD Sanjiwani tahun 2026 yaitu sebanyak 2 responden (2,4%) memiliki kepatuhan pengobatan kemoterapi rendah, 24 responden (28,9%) memiliki kepatuhan pengobatan kemoterapi sedang, dan 57 responden (68,7%) memiliki kepatuhan pengobatan kemoterapi tinggi.
4. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *Spearman Rank* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kelelahan dengan kepatuhan pengobatan kemoterapi pada pasien kanker dengan nilai $p = 0,000$ serta nilai

koefisien korelasi (r) sebesar $-0,784$ yang menunjukkan hubungan negatif dengan kekuatan korelasi yang kuat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara tingkat kelelahan dengan kepatuhan pengobatan kemoterapi pada pasien kanker dengan arah hubungan negatif yang menunjukkan semakin ringan tingkat kelelahan yang dialami pasien kanker, maka semakin tinggi kepatuhan pengobatan kemoterapi dan sebaliknya di RSUD Sanjiwani tahun 2026.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam pendampingan pasien kanker yang menjalani kemoterapi melalui edukasi mengenai manajemen kelelahan, pola istirahat, nutrisi, serta pentingnya menjalani pengobatan. Selain itu, pemantauan rutin terhadap kondisi pasien tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan kelelahan yang dapat mempengaruhi kepatuhan kemoterapi.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya pasien dan keluarga, diharapkan tetap menjaga kondisi fisik dan psikologis pasien serta mempertahankan kepatuhan dalam menjalani kemoterapi sesuai jadwal pengobatan yang telah ditentukan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan kemoterapi pada pasien kanker dengan jumlah sampel yang lebih besar dan metode yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.